

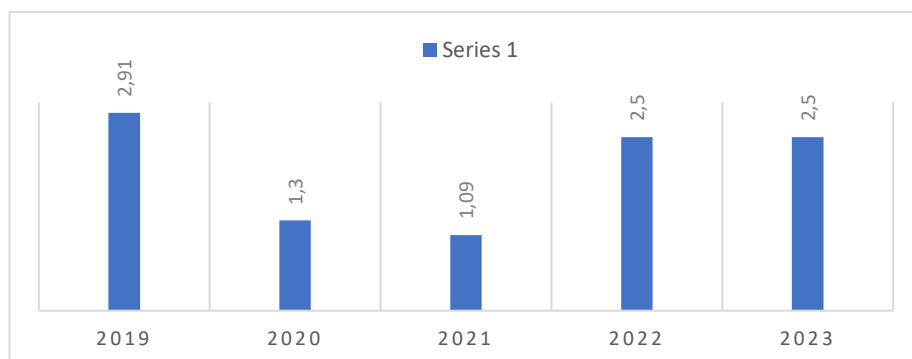
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Industri garam berperan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di wilayah pesisir Madura. Garam adalah kebutuhan yang tidak bisa diabaikan oleh setiap rumah tangga, sehingga penting untuk mengidentifikasi aspek produksi garam. (Aminuloh et al., 2019) mengatakan Salah satu daerah yang memiliki potensi besar sebagai penghasil garam adalah Pulau Madura. Pulau Madura dikenal sebagai salah satu daerah penghasil garam utama di Indonesia, dengan banyak usaha garam yang bergantung pada industri ini untuk penghidupan mereka. Namun, usaha garam di Madura menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi stabilitas dan keberlanjutan usaha mereka. Tiga faktor utama yang sering mempengaruhi industri garam adalah fluktuasi harga, kualitas produk, dan kondisi cuaca.

Gambar 1 Produksi Garam Indonesia (2019-2024)



Sumber : kementerian kelautan dan perikanan

Dari data yang di peroleh dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada tahun 2020 produksi garam mengalami penurunan sebesar 1,61 ton dari tahun sebelumnya yaitu 2,91 ton, kemudian mengalami penurunan Kembali pada tahun 2021 sebesar 0,21 ton dari tahun sebelumnya sebesar 1,3 ton. Hal ini di karenakan musim hujan yang menyebabkan produksi garam tidak maksimal. Selain itu, penggunaan teknologi yang belum merata serta harga garam yang mengalami fluktuasi menjadi penyebab rendahnya produksi garam. (Amaliyah, 2024)

fluktuasi harga garam merupakan salah satu tantangan signifikan yang dapat mempengaruhi pendapatan dan stabilitas ekonomi para produsen garam. Menurut (Rahayu, 2021) Harga garam mengalami perubahan setiap tahunnya, berdampak besar pada para usaha garam. Ketidakstabilan harga ini sering kali membuat para usaha garam sulit untuk merencanakan dan mengelola pendapatan mereka dengan efektif. Ketika harga garam turun, pendapatan dari penjualan dapat menurun drastis.

Kualitas garam menentukan daya saing produk di pasar. Menurut (Pengaruh Kualitas Produk et al., 2024) Produk dengan kualitas yang tinggi dapat berperan sebagai faktor penting dalam meningkatkan pendapatan. Konsumen cenderung merasa lebih puas ketika kualitas produk yang mereka terima melebihi ekspektasi mereka. Kualitas garam ditentukan oleh kadar NaCl yang terkandung di dalamnya, (Ulfidatul et al., 2019) mengatakan Kandungan NaCl dalam garam dipengaruhi oleh pekatnya air laut yang diproses untuk menjadi garam serta tempat asal air laut tersebut.

Perubahan iklim memberikan pengaruh yang signifikan bagi petani, baik adanya kerusakan, kualitas yang menurun terhadap lahan, air, serta infrastruktur dan hasil dari panen. (Eko Wahyudi et al., 2024) mengatakan Penurunan hasil pangan dapat menyebabkan kekurangan pangan dan berdampak negatif pada ekonomi masyarakat. (Ningsing dalam Mahasin et al., 2020) Mengemukakan curah hujan menjadi penyebab dalam produksi garam. dan sebaliknya. Menurut (Roland dalam Ashilah et al., n.d. 2022) menemukan hasil yang bertentangan, di mana peningkatan curah hujan justru menyebabkan kenaikan produksi garam.

Dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukan pemeriksaan tentang bagaimana perubahan harga, kualitas produk, dan factor cuaca mempengaruhi pendapatan industri garam Madura.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah fluktuasi harga garam mempunyai pengaruh terhadap pendapatan usaha garam di Madura ?
2. Apakah kualitas produk garam mempengaruhi pendapatan usaha garam di Madura?
3. Apakah cuaca berpengaruh terhadap pendapatan usaha garam di Madura ?
4. Apakah fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan usaha garam di Madura?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Diketuinya pengaruh fluktuasi harga terhadap Pendapatan usaha garam di Madura.

2. Diketuinya pengaruh kualitas produk garam terhadap pendapatan usaha garam di Madura.
3. Diketuinya pengaruh cuaca terhadap pendapatan usaha garam di Madura .
4. Diketuinya pengaruh fluktuasi harga, kualitas produk dan cuaca secara bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan usaha garam di Madura.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi pada kemajuan pengetahuan bidang pendapatan, penawaran, dan permintaan. Selain itu, menjadi referensi berharga studi-studi mendatang, khususnya dalam mengembangkan pemahaman mengenai fluktuasi harga, kualitas, dan faktor cuaca yang terkait dengan topik penelitian.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi akademik, memperkaya teori dan konsep dalam ekonomi, khususnya terkait pengaruh fluktuasi harga, kualitas produk, dan kondisi cuaca terhadap pendapatan. Temuan dari penelitian ini dapat memperluas literatur yang ada, menyediakan model analisis baru, dan menjadi bahan ajar serta referensi bagi studi-studi selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memicu diskusi akademik lebih lanjut dan mendorong kolaborasi multidisiplin dalam penelitian terkait sektor dan konteks yang berbeda.
- b) Bagi peneliti, menyediakan data dan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana fluktuasi harga, kualitas produk, dan kondisi cuaca mempengaruhi pendapatan usaha garam. Temuan ini dapat memperluas

pemahaman peneliti tentang dinamika industri garam serta metode analisis yang digunakan, membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut di bidang ekonomi dan manajemen, dan meningkatkan keterampilan dalam merancang studi empiris. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat reputasi akademik peneliti dan menjadi kontribusi signifikan dalam publikasi ilmiah dan konferensi.